

PAMERAN NASIONAL

12 — 14 november 2018
Pameran Nasional Seni rupa & desain

seni rupa
universitas negeri padang
2018



55 Tahun
Jurusan
Seni Rupa
FBS-UNP

Sadantiang
LV



Pameran Seni Rupa & Desain
Sadantiang!
2018

1963-2018

//Katalogsadantiang

SAMBUTAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

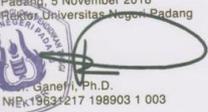
Puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Esa telah memberikan ridho-Nya pada kita semua, sehingga bisa menjalankan berbagai aktivitas yang bermanfaat. Tak lupa, salawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita sebagai umat manusia ke arah kehidupan yang lebih baik dan berilmu pengetahuan.

Universitas Negeri Padang adalah salah satu institusi selain menjunjung tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga memiliki perhatian sungguh-sungguh pada bidang seni di antaranya seni rupa. Perkembangan ilmu tidak akan seimbang jika tidak dibarengi dengan seni. Seni memberikan sentuhan keindahan pada ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga ia tidak kering manfaatnya untuk masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan eksistensi Jurusan Seni Rupa, sebagai salah satu jurusan yang terpercaya dan spesifik dalam bidang pendidikan seni dan desain.

Saya sangat mengapresiasi dan mengucapkan selamat kepada Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang atas diselenggarakannya kegiatan Pameran Seni Rupa dan Desain Tingkat Nasional bertepatan "Sadantiang". Kegiatan yang menampilkan karya seni rupa dari tangan kreatif dosen-dosen sebagai seniman akademis beserta mahasiswa dan para seniman undangan dari berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjukkan kepedulian mereka sebagai kalangan intelektual yang mampu memposisikan seni pada tataran apresiasi yang semestinya di masyarakat. Semoga kegiatan ini, selain sebagai ajang pameran karya-karya seni berkualitas, juga dapat dimaknai sebagai sebuah media yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai pembelajaran, pendidikan, memberikan solusi alternatif dan kreatif melawan tantangan zaman. Aamiin.

Selamat Ulang Tahun ke-55 Jurusan Seni Rupa FBS UNP, selamat berpameran.

Wassalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Padang, 5 November 2018
Rektor Universitas Negeri Padang

Ganefri, Ph.D.
NPEK19633217 198903 1 003

SAMBUTAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

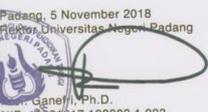
Puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Esa telah memberikan ridho-Nya pada kita semua, sehingga bisa menjalankan berbagai aktivitas yang bermanfaat. Tak lupa, salawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita sebagai umat manusia ke arah kehidupan yang lebih baik dan berilmu pengetahuan.

Universitas Negeri Padang adalah salah satu institusi selain menjunjung tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga memiliki perhatian sungguh-sungguh pada bidang seni di antaranya seni rupa. Perkembangan ilmu tidak akan seimbang jika tidak dibarengi dengan seni. Seni memberikan sentuhan keindahan pada ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga ia tidak kering manfaatnya untuk masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan eksistensi Jurusan Seni Rupa, sebagai salah satu jurusan yang terpercaya dan spesifik dalam bidang pendidikan seni dan desain.

Saya sangat mengapresiasi dan mengucapkan selamat kepada Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang atas diselenggarakannya kegiatan Pameran Seni Rupa dan Desain Tingkat Nasional bertepatan "Sadantiang". Kegiatan yang menampilkan karya seni rupa dari tangan kreatif dosen-dosen sebagai seniman akademis beserta mahasiswa dan para seniman undangan dari berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjukkan kepedulian mereka sebagai kalangan intelektual yang mampu memposisikan seni pada tataran apresiasi yang semestinya di masyarakat. Semoga kegiatan ini, selain sebagai ajang pameran karya-karya seni berkualitas, juga dapat dimaknai sebagai sebuah media yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai pembelajaran, pendidikan, memberikan solusi alternatif dan kreatif melawan tantangan zaman. Aamiin.

Selamat Ulang Tahun ke-55 Jurusan Seni Rupa FBS UNP, selamat berpameran.

Wassalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Padang, 5 November 2018
Rektor Universitas Negeri Padang

Ganefri, Ph.D.
NPEK19633217 198903 1 003

**SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNP**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas karunia-Nya, diiringi rasa gembira kami sampaikan apresiasi kepada Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang merayakan ulang tahun ke-55.

Peran dan manfaat seni rupa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, walaupun canggihnya teknologi yang berhasil diciptakan. Seni rupa membuat segala teknologi muthakhir menjadi indah. Indah untuk dilihat, dan indah untuk digunakan untuk membantu pemenuhan kehidupan sehari-hari. Hal ini tak luput dengan salah satu peran dari Jurusan Seni Rupa, terutama dalam seni, pendidikan seni dan desain dalam melahirkan lulusan yang mampu memiliki daya saing dan kompetitif dalam berbagai problem masalah zaman. Kegiatan yang dilaksanakan ini sepiantasnya sesuai dengan peran yang diemban oleh Jurusan Seni Rupa dan membangkitkan semangat berkesenian baik di dalam maupun di luar institusi.

Kami sangat mengapresiasi kegiatan pameran dan seminar seni rupa dan desain, sebagai salah satu program tahunan dalam rangka memperingati ulang tahun ke-55 ini. Peringatan yang diiringi dengan acara pameran dan seminar ini semoga semakin memantapkan langkah ke depan dengan melakukan berbagai terobosan dalam bidang seni rupa secara aktif dan kreatif. Selamat Ulang tahun. Semoga Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang semakin sukses ke depan.

Padang, 5 November 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang



Dr. H. Zaim, M.Hum.

**SAMBUTAN
KETUA JURUSAN SENI RUPA**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur dihadapkan ke haribaan Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas izin-Nya, Ulang Tahun Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang ke 55 tahun 2018 ini, In Sya Allah dapat diselenggarakan dengan baik.

Kegiatan pokok dalam acara ulang tahun ini meliputi seminar bidang seni rupa dan desain dengan nara sumber nasional dari kalangan akademisi dan praktisi, serta pameran yang diikuti berbagai kalangan, baik dosen, mahasiswa, alumni maupun para perupa dan desainer komunikasi visual dari beberapa daerah di Indonesia yang menampilkan beragam jenis, bentuk, gaya serta konsep dalam berkarya.

Penyelenggaraan kegiatan ini bagi Jurusan Seni Rupa merupakan agenda tahunan yang terdapat di dalam program kerja Jurusan yang bertujuan meningkatkan citra dan kualitas kelembagaan serta sumber daya manusianya agar lebih dikenal di tengah masyarakat, mempunyai daya saing lebih kompetitif, peka dan adaptif dengan berbagai issue kekinian serta perubahan yang sangat dinamis dalam berbagai bidang kehidupan oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jagad kesenirupaan dan desain komunikasi visual-pun tak lepas dari arus besar perubahan ini.

Berangkat dari kesadaran inilah, Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, dari tahun ke tahun, mudah-mudahan lebih baik dan maju dari sebelumnya. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan seminar dan pameran dalam rangka merayakan ulang tahunnya yang ke 55 ini, di mana titik lumpunya dimaknai sebagai refleksi apa yang belum tercapai selama ini, serta spirit dan perspektif ke depan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak. Perkenankan kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kawan-kawan panitia yang telah bekerja sangat keras mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan, segenap civitas akademika Jurusan seni Rupa yang sangat partisipatif, Rektor Universitas Negeri Padang yang menginspirasi melalui gagasan-gagasan beliau yang sangat visioner, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang sangat motivatif serta berbagai pihak yang telah ikut berjasa menyukseskan kegiatan ini. Semoga bernilai ibadahlah hendaknya. Aamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 13 November 2018
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP

Drs. Syalwan, M.Si

Sadantiang

"Jika sebuah benda dipukul, entah seperti apa macam bentuk dan jenisnya, maka akan menghasilkan suatu karakter bunyi tertentu, yang mengindikasikan pikiran kita bahwa mereka terbuat dari satu karakter unsur yang sama, entah itu logam, kaca, keramik ataupun lainnya"

Banyak even seni rupa dan desain yang telah diselenggarakan baik dalam skala lokal, nasional, hingga internasional. Ada yang membawanya ke arah even yang lebih umum, namun tidak sedikit yang membawa ke arah even yang lebih spesifik. Even tersebut menjadi sebuah jalan tol untuk eksistensi dan kreativitas bagi pada perupa : praktisi seni, kreator, ilustrator, komikus, fotografer, pengrajin, pengkriya bahkan desainer. Banyaknya sebutan bagi seorang kreator ini sesungguhnya berada pada satu rumpun yang sama, yaitu seni rupa.

Manusia masa lampau pada rentang waktu ratusan ribu tahun lalu tidak berniat memberi sekat terhadap segala sesuatu yang mereka lakukan dalam berkesenian. Mereka menciptakan benda seni hanya dalam upaya memenuhi kebutuhan urgen pada masanya, yaitu rasa aman. Menurut Van Peursen (1979) semua gejala ini berjalan sesuai dengan tahap perkembangan alam pikiran manusia. Fase ini diawali pada tahap mistis. Entah benda seni apa yang ingin diciptakan, hal tersebut semata-mata untuk memenuhi kebutuhan rohani dan ritual keagamaan. Apakah itu tergolong desain, lukisan, patung, kerajinan ? Mereka tidak mau tahu karena mereka belum berkeinginan untuk menyebutnya secara terpisah.

Pembagian spesifik ilmu-ilmu dengan sebutan nama khusus sesuai bidang tertentu dikembangkan manusia pada fase ontologis. Manusia mulai mengampiri jarak, mengelompokkan kepercayaan mistis ke dalam sebuah ilmu yang rasional dan dapat dipilah. Begitupun kesenian yang awalnya dilakukan dengan tulus tanpa tendensi apapun kemudian diberi label menjadi ilmu khusus yang diberi batasan dan pengkotakan sesuai dengan karakteristiknya. Berujung pada penemuan-penemuan ilmu dan teori yang lebih spesifik diterapkan untuk mempermudah memahami gejala dan fenomena berkesenian yang lebih khusus. Fase ini kemudian berlanjut. Manusia mulai mengelompokkan cabang seni terutama seni rupa untuk memperjelas karakter dan identitas yang merujuk pada masyarakat modern. Pemilahan ini semakin kaya pada fase fungsional. Manusia mulai mencari relasi dari ilmu-ilmu yang terpisah kepada fungsi dan peran yang lebih nyata.

Pemberian sekat terhadap ilmu dan perkembangan teori pada tahap ontologis dan fungsional berdampak pada pemahaman dalam dunia seni rupa. Hal ini salah satunya tampak dalam dunia pendidikan dan perguruan tinggi sebagai insitusi penyebutan ilmu kepada masyarakat. Transfer ilmu dan pemahaman yang lebih spesifik berpotensi lahirnya paradigma, doktrin, terhadap kreator yang memiliki pola kreasi pada bidang tertentu. Kehadiran ini melatihkan konvensi penamaan bidang. Dalam dunia seni rupa, menamaan tersebut dikenal dengan sebutan seni rupa murni, seni rupa terapan, dan desain.

Praktik seni rupa dan desain yang beraneka ragam kerap memiliki orientasi yang berbeda. Namun pada hakikatnya mereka memiliki tujuan dan semangat yang sama, yaitu memenuhi kebutuhan keindahan, sarana penyadaran dan realitas fenomena kehidupan, dan membangkitkan kesadaran manusia untuk hidup lebih baik. Keemasan semangat terlihat pada keinginan untuk mengekspresikan kreativitas menjadi sesuatu yang bernilai dan mendapat ruang apresiasi yang semestinya.

Hal ini memiliki makna yang sama dengan "sadantiang". Sadantiang terdiri dari imbuhan sa- dan kata dasar dantiang. Menurut Kamus Minangkabau-Indonesia Sadantiang memiliki arti yang sama dengan denting (Rusmali, dkk, 1985 : 75). Dalam Bahasa Indonesia, denting memiliki arti tiruan bunyi uang logam yang jatuh ke ubin (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 314). Sedangkan imbuhan sa- pada kata Sadantiang dalam bahasa Indonesia sepadan dengan imbuhan sa- yang lebih tepat merujuk pada makna bersama-sama. Sehingga Sadantiang memiliki arti yang sama dengan Sdenting, yaitu Sebunyi (sama bunyinya). Istilah Sadantiang dapat dimaknai luas oleh para kreator. Kata ini memiliki potensi untuk direfleksikan ke berbagai fenomena yang terjadi. Bisa saja menanggapi isu lingkungan, sosial, politik, ekonomi dan lintas bidang lainnya. Demikian, kata ini dianggap mampu menjadi stimulus kreativitas perupa sebagai landasan proses penciptaan seni dengan berbagai bentuk eksekusi media tanpa batas.

Walaupun menggunakan perspektif dan media yang beragam, seni visual yang bermacam nama itu pada hakikatnya adalah... "sadantiang"...

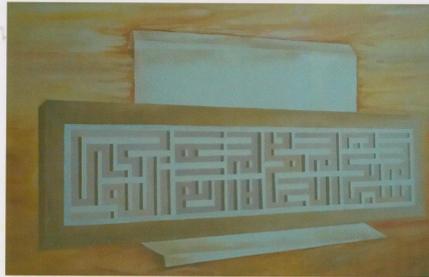
Penulis
Nessya Fitriyona

1963-2018



BADA MUDAK 2
(Hendri Ahsan)
42 x 29,7 cm (Digital Print)
2018

1963-2018



"D.Z.I.K.R.U.L.L.A.H"
(Dedi)
1.00 X 1.20 (Lukisan Karvas)
2018

/sadantiang



"Kalimat Tauhid"
(Sub Awrus)
60 x 80 cm (Digital Printing) 2018

/sadantiang



" I call him father "
(Dani Aulia Rahman Dani)
75 x 100 cm (media on karvas) 2018

/sadantiang



"Kembang Lilin"
(Zubaidah)
90 X 90 cm (DIGITAL PRINT)
2018

/sadantiang



" Munir "
(Benny Saputra)
70 x 40 cm
(Kolase di atas Karvas)
2018



"Paras"
Bima Bahari
(Game Interaktif)
2018



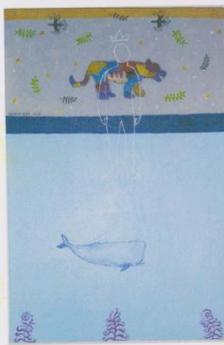
"06.22"
(San Ahoi)
(Digital Print)
50 x 40 cm
2018



"Bersang-Pasangan"
(Rafid Adli)
100 x 100 cm (Acrylic, marker,
transfer paper, night candle
on canvas)
2018



"Mengenal Diri"
(Angga Deja)
(Acrylic, Pena Crayon dan Kanvas)
190 x 70 cm
2018



"Erlangga"
(Untile)
35 x 58 cm
(Acrylic on Canvas)
2018



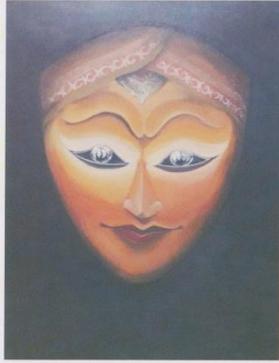
"Hadiah Untuk Dikawatir"
(Maitris Kharisma)
102 x 102cm (Acrylic on Silk Canvas)
2018



"Flip-Flop"
(Khairani Larasati Imania)
23.7 cm x 21 cm (cat air dan pensil warna di atas kertas)
2018



"Kanaganan Mahat"
(Idran Wakidi)
30 x 30 cm
(Ink on paper)
2018



"Pajangan"
(Cubindi Arofeqih)
60 cm x 100 cm
(Acrylic on Canvas)
2018



"Embodiment"
(Riki Aswan)
A4 (Ink On Paper)
2018



"PRV"
(Habib Rizki Meldian)
60cm x 80cm
(Digital Print)
2018



"Devisa Negara"
(Syarif bin Yawi)
100 x 80 cm (cat minyak diatas kanvas)
2018



"Primitif"
(Busterman)
75 x 50 cm (Digital Print)
2018



"Overdosis Agama"
(Ferdy Rahmanda Pratama)
60 x 40 cm (Digital Print)
2018



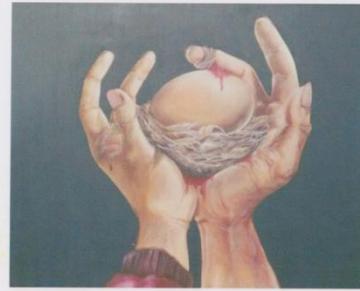
"Boundary Wall"
(Nesya Fitriyana)
20 x 30 cm (4 Panel)
(Digital Printing)
2018



"27 suka duka penyandang status mahasiswa DKV"
(Sinta Fera)
60 x 40 cm
(Digital Print)
2018



"Malu"
(Merli Swodta)
80 cm x 100 cm
(Acrylic on Canvas)
2018



"Harapan"
(Akmal muharto)
80 x 100 cm (acrylic on canvas)
2018



"Kata Sanja"
(SAFRI)
100x70cm
(Canvas)
2018



"Nan Ampek Alah di Lupon"
(Fadhi Irsyad)
100 x 80 cm (Acrylic on Canvas)
2017



"Memudar"
(ADHITIO GILLAS)
70cm x 110cm (Acrylic on Blacu)
2018



"media pembelajaran"
(Gendi Malinjo)
100x 120 cm (acrylic on canvas)2018



"DETA"
(Ari Alasia)
80 X 100 cm (Acrylic on Canvas)
2018



"Mulai hilang"
(Hedi chandra)
80 cm x 100 cm
(Acrylic on Canvas) 2018



"Serakah"
(Ernia)
45 x 65 cm (Monoprint)
2018



"Basmallah Ship"
(Allan Nur)
72 cm x 51.5 cm
Plat Kuningan (logam) 2018



"GENERASI AKHIR"
(AHMAD FURQAN EFMI)
120 x 100 cm (Acrylic on Canvas)
2018



"Manipulasi Pikiran"
(Gaiman Hidayah)
90cm x 70cm (Acrylic on Canvas) 2017



"Dibalik 'Pecah"
(Rifqi Aulia Zaim)
60 x 40 cm (Digital Print)
2018



"Aksara #2"
(Yasrul Sami B.)
120 x 160 cm (2 panel)
(Mixed Media) 2018



"STAIRS"
(M. Zaim)
60 x 40 cm (Digital Print)
2018



"Pajangan Vas Bunga & Kap Lampu"
(Irwani)
70 x 70 x 150 cm (Pajangan vas bunga)
30 x 30 x 50 cm (Kap Lampu)
2018

"Blas"
(Add. Hitez)
70 x 70 cm (Acrylic on Canvas)
2018



"THE RICH AND THE POOR
GO TO THE SAME HOLE"
(SARAH ADLIA NASUTION)
100 x 80 cm
(Digital Print)
2018



/sudarbang

"Apa Lagi?"
(EGA HARINA B)
80 cm x 100 cm (Acrylic on canvas)
2018



/sudarbang

"Cerah Dini"
(Al-Isid)
80 x 100 cm (Pencil and Acrylic on canvas)
2018



/sudarbang

1963-2018



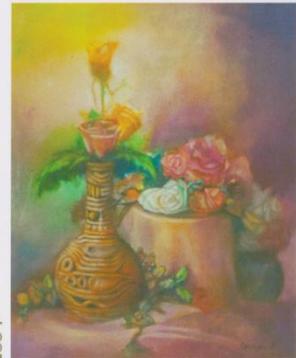
"Minangkabau, Kepala Kerbau, Tempat Perhiasan 1 & 2"
(Elfrzal)
Ukuran: Mix (Kayu Surian & Rengas)
2018

1963-2018



"Impresi Koki Resket",
(Eliya Pebrayanti)
100 x 100 cm
(Digital Printing Canvas) 2018

/sudarbang



"Still life"
(Mediagus)
30 x 38 cm (Water color pencil on canvas)
2018

/sudarbang



"Kasariangan"
(Maflo Mandala P)
80 x 100 cm (Acrylic on Canvas)
2018



"RELIEF KAYU"
(M.Nasrul Kamal)
40x80cm (teknik Pahat)

1963-2018



"Inner sanctum" (Govinda Mulya Putra)
40x40 Cm (2 Panel)
(Drawing on paper) 2018

/read/rihang



"Candu"
(Andrea Venandro)
100 x 140 cm
(Akrilik, arang di kanvas) 2018

"Cake's Outlet"
(Surya Habibi Sitompul X Inayat Rizki Ananda)
100 x 60 cm (Digital Print)
2017

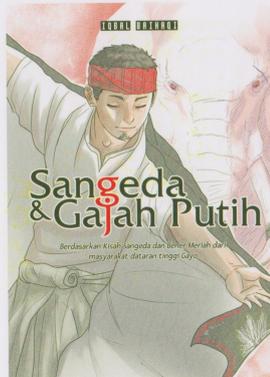


1963-2018



"Surga atau Neraka"
(Fauzan Aulia)
40 x 60 cm (Digital Print)
2018

1963-2018



"Sangeda & Gajah Putih"
(Iqbal Baihaqi)
(Komik Interaktif)
2018

1963-2018

Data Peserta Pameran

Prof. Dr. M. Zaim., M.Hum	Tempat/Tanggal Lahir : PEKALONGAN / 21 MARET 1961 Alamat (terkini) : PONDOK KARYA PERDANA BLOK A/1 BATANG KABUPATEN GANTING, PADANG Hp : 08129698725
Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn	Tempat/Tanggal Lahir : RANGETT / 09 Agustus 1969 Alamat (terkini) : Pali RT. 04/06 No. 16, Padang Hp : 082284762069 Pengalaman Pameran : Aktif mengikuti pameran seni lukis di berbagai kota di Indonesia s.d 120 kali sejak tahun 1994. Di antaranya, Medan, Padang, Jambi, Jakarta, Palembang, Bali, Malang, Magelang, Palangkaraya, Yogyakarta, Pekanbaru, Lampung, Bukittinggi, Padang Panjang dan Malaysia.
Ellyya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn	Tempat/Tanggal Lahir : Aceh / 01 Februari 1983 Alamat (terkini) : Kom. Sanggaling Blok A/B Tabing, Padang Hp : 08137433532 Pengalaman Pameran : Aktif mengikuti pameran seni lukis di dalam dan luar kota Padang.
Yolita Sandra, S.Pd., M.Pd	Tempat/Tgl Lahir : Padang, 12 Juli 1979 Alamat (terkini) : Jl. Bunda VI No.26A Uak Karang Utara Hp : 07171050115 Pengalaman Pameran : 2012 Pameran Nasional, Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual, di Gedung Saraguna Fakultas Teknik UNP, tanggal 28 s.d. 30 Desember; 2009 Pameran Fotografi Internasional, Prokon Sumatera Barat, dalam Foto, di Balai Budaya Provinsi Sumatera Barat, tanggal 1 s.d. 7 Juni; 2009 Pameran Bersama Asosiasi Perancang Indonesia, Narsis, di Syang Art Space, Semarang - Jawa Tengah, tanggal 1 s.d. 31 Maret.
Nessya Fitriyona	Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 06 April 1992 Alamat (terkini) : Jl. Bunda VA No. 2 Uak Karang - Padang Hp : 081261551503 Pengalaman Pameran : Aktif berpameran dari tahun 2009 hingga sekarang.
Dra. Ernis, M.Pd	Tempat/Tanggal Lahir : Agam / 27 November Alamat (terkini) : Jln. Candi Selaman Blok D.10 Wiama Indah Hp : 081374049375 Pengalaman Pameran : Aktif berpameran hingga sekarang baik tingkat daerah, nasional, dan regional.
Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn	Tempat/Tanggal Lahir : Kepala Beringin, 2 februari 1963 Alamat (terkini) : Perumahan Lubuk Gedung 3 Blok M/4 Lubuk Buaya, Padang Telp. Rumah/Hp. : 08523904093 Pengalaman Pameran : Pameran Nasional dan Internasional
Drs. Idran Wakidi, M.Pd	Tempat/Tanggal Lahir : BUKITTINGGI 4 MEI 1954 Alamat (terkini) : Jl. SIMPANG TIGA NO 14 AIR TAWAR TIMUR Pengalaman Pameran : JAWA DAN SUMATERA
Hendra Ariwan, S.Sn., M.Sn	Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Alam, Agam/ 01 April 1977 Alamat : Jl. Kiamtang Perum. Live land no 81 Batuasngkar Telp. : 08151884878 Pengalaman Pameran : Pameran Kampung Sakato 2016
Dr. Budwirman, M.Pd	Tempat/ Tanggal Lahir : Maninjau, 17 April 1959 Alamat : kompi, anak air pama, blok E/15 LB. Buaya padang Pengalaman Pameran : pameran nasional dan internasional
San Ahdi., S.Sn., M.Ds	Tempat tanggal lahir : Padang, 16 Desember 1979 Pekerjaan : Dosen Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa FBS UNP Alamat : Jln. Aial Timur No. 40 Padang Telp. Rumah/Hp : 07511703354 / 08172287228 Pengalaman Pameran : Pameran Nasional dan Internasional
Rifqi Aulia Zaim, S.Pd., M.Pd.T	RIFIQI AULIA ZAIM, S.Pd., M.Pd.T Tempat/Tanggal Lahir : BODOR / 28 APRIL 2018 Alamat (terkini) : PONDOK KARYA PERDANA BLOK A/1 BATANG Telp. Rumah/Hp. : 08136359244

Pandangan	
Fauzan Aulia, Sds., M.Sn	TTL INSTANSI NO:HP : Bukitnggi, 11 Nov 1989 : Dosen DKV-UNP : 08274502033
Drs. Zubaidah, M.Sn	Alamat Pekerjaan HP : Perum Dingaling B2 No1Padang : Dosen Universitas Negeri Padang : 08158348669
Maittha Kharisma, S.Pd, M.Pd	Alamat Pekerjaan HP : Wisma Indah 5 J. GN Kusbela Blok F 3 No. 8, Tanjung, Padang : Dosen Seni Rupa UNP : 08234572314
Erlangga	TTL Alamat: : Muara Aman, 21maret1978 : Jln apeli raya gg 2 Rawang Dadok Tunggal hiran, Padang Hp. 08216451568 <ul style="list-style-type: none"> •2017 - pameran Kampung Sakato "Tambo" galeri Taman Budaya Sumatera Barat •Pameran Rumah Adas Seni (RAS) di galeri Rumah Adas Seni di lolong - Padang •Pameran MATRILINI 2 "Miangkabau Tu Day" Di galeri Taman Budaya Sumatera Barat •2018 - pameran "Wakil/Minang Art Modern" di galeri Taman Budaya Sumatera Barat •Pameran bersama dalam rangka HUT Pers Nasional galeri Taman Budaya Sumatera Barat •Pameran "Tambo Art Center" "Kapak"Postaka Bung Hatta Bukittinggi •Pameran MATRILINI #3 "SILEK" di galeri Taman Budaya Sumatera Barat •Pameran BiennaleSumatera IV Galeri Taman Budaya Sumatera Barat
Iqbal Baihaqi	TTL Alamat: : Lasse Sigale Barat, 24 Agustus 1990 : Desa Puchalong gang rahmat no.84, kutacane esih tenggara Hp : 08270599607 Pengalaman Pameran : drawing room 2014
Habib Rizki Meldian	TTL Alamat (terkini) : Padang07 November 1997 : Komplek Lubuk Gading IV Blok C No.13, Lh. Bujaya Padang Temp. Rumah/HP. : 088507279979 Pengalaman Pameran : Pameran PRV DKV UNP 2018 Pameran Suara Merdeka FISIP UNAND 2018
Habib Burahman	ALAMAT INSTANSI HP : KOMPLEK JONDUL S. TABING : DKV UNP : 08236989232
Fari Antama Fani	TTL Alamat (terkini) : Padang14 Juli 1998 : parkir 1 nomor 12 padang Hp. : 08236626334
Rafid Adli	TTL Alamat : Padang 14 september 1998 : Jl. Saik 10 no 303 perum palmring kurang padang Hp : 08107346265
Angga Deja Kurnia	TTL Alamat : Padang, 25 April 1994 : kampung jambak, Rt 1, Rw 2, no.5 kec. solo langak kel, Balipuah Padangpanjang cv : 1. pameran di stah karateh 2015 galeri fbs 2. pameran marga 2016 galeri fbs 3. pameran spadi art 2016 galeri fbs 4. pameran di baranda 2017 hira serinipa unp 5. pameran MYAP 2107 galeri taman budaya kumbang 6. performance art solo exhibition sahril yayan 2017 7. persentasi artistik RAS (Rumah Adas Seni) 2017 8. pameran berantai komunitas seni rantai 2017 gedung pusat kebudayaan serwah tunjo 9. pameran finart 2018 galeri villa A air tawar
Al-hadi	TTL Alamat : 23 maret 1995 : perumahan cendrawash 4 No. 94 Padang Temp. Rumah/HP. : 082287003050 Pengalaman Pameran: Anit berpameran sejak tahun 2017
Benny Saputra	TTL Alamat : Bukitnggi, 29 - Juni - 1996 : Jl. Muhajin 1 No.17 Kelurahan Dadok Tunggal Hitam, Kota Padang Email : bennysaputra@yahoo.com Nomor Hp : 082366831114
Handriani Jusmita	TTL Alamat (terkini) : Painan, 4 Desember 1998 : Jl. Pahlvi V No.13, Al. Tawar Barat, Padang Lihara, Kota Padang Temp. Rumah/HP. : 082285636766



Foto Karya



Nama Lengkap : Dr. M. Nasrul Kamal., M. Sn.
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kepala beringin, 02 – 02 – 1963
 Judul Karya Fotografi : **Keindahan**
 Tahun : Cipta 2018
 Ukuran Karya : 60X40 Cm
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat Kantor : DKV Seni Rupa FBS UNP Padang
 Alamat Rumah : Perum. Lubuk Gading Permai III Blok
 M/4 Lubuk Buaya Padang (0751) 484267/
 HP.085228063493
 Email : 2lamaknyo@gmail.com
 Aktif Berpameran : Mulai tahun 1980 berpameran tingkat
 lokal, nasional maupun Internasional
 hingga saat sekarang

Konsep karya:

Keindahan alam menjadi tempat kehidupan bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitasnya. Relief dan ukiran kebanyakan dibuat dengan teknik ukir atau teknik memahat. Dimana teknik ukir atau teknik memahat adalah mengambil atau membuang bagian-bagian yang tidak diperlukan. Umumnya teknik ukir atau teknik memahat digunakan untuk benda yang berbahan keras, tapi ada juga untuk yang berbahan lunak seperti sabun. Karya seni ukir adalah karya seni yang kasat mata dan dapat langsung dilihat oleh mata dan dinikmati oleh semua orang. Baik dari segi desain ukiran maupun teknik ukir yang digunakan. Pada umumnya, ukiran tersebut dijadikan hiasan yang mengandung makna simbolis dan makna relegius.

Sehingga menghasilkan bentuk atau gambar hiasan yang berulang atau berkesinambungan antara gambar ukiran satu dengan yang lainnya. Banyak macam bahan yang dapat digunakan seni ukir, diantaranya kayu, batu, logam atau bahkan buah dapat menghasilkan karya seni ukir. Objek karya relief Burung daun dan gunung terbagi menjadi dua, yaitu objek utama dan objek pendukung. Objek utama dalam relief burung yaitu bagian depan dengan bentuk burung tertarik dengan bentuk yang ditumpangi oleh bunga dan dilatarbelakangi gunung sebagai batas pandangan dan pada bagian kanan dengan bentuk pohon yang rindang sebagai pe;indung. Tokoh dalam karya relief ini adalah burung kreasi, dan tanah merupakan objek pendukung yang ada disekitar objek utama. Keserasian yang terdapat pada karya relief di atas adalah keserasian fungsi yaitu diwujudkan melalui susunan objek-objek yang berbeda karena berada dalam hubungan simbol atau adanya hubungan fungsi.

Kesatuan diperoleh dengan terpenuhinya prinsip-prinsip desain yang lain, seperti keseimbangan, irama dan lainnya. Nilai kesatuan dalam relief tersebut di atas tidak ditentukan oleh bagian-bagiannya. Kesatuan bukan sekedar kuantitas bagian, melainkan lebih menunjuk pada kualitas hubungan bagian-bagian. Dengan kata lain, dalam kesatuan terdapat pertalian yang erat antara unsur-unsur sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Nilai estetisnya ditampilkan melalui susunan unsur-unsur desain yaitu: garis, raut, ruang, warna, tekstur dan cahaya/gelap terang. Nilai estetik tersebut dikomposisi dengan prinsip-prinsip desain. Sebagian besar karya seni memiliki keseimbangan, irama flowing, dan progresif, kesatuan dan keselarasan bentuk. Sedangkan nilai simbolis relief karya ini merupakan visualisasi dari cerita rakyat Minangkabau, fisik alam sekitar dan bentuk imajinatif.

Paerwujudan karya adanya teknik pahatan dan finishing baru dilakukan oleh setiap manusia supaya tampilannya menarik. Karya relief yang bermakna 'keindahan' 2018 ini terlihat dalam bentuk garapan teknik, tekstur dengan melatarbelakangi gunung yang indah serta pengolahannya dibuat sempurna. Jagalah negerimu seperti menjaga diri sendiri. Pengolahan warna tekstur dibuat dengan bermacam warna yang sama sebagai simbol keharmonisan hubungan yang diciptakan manusia dalam kehidupannya.